

A B S T R A C T

George Orwell's Down and Out in Paris and London is a novel talking about the struggle of major character in his attempt to improve his life within upper class-ruled society. Here, in struggling his life amidst hard and harsh atmospheres, the major character, represented by "I", is confronted with pressures and oppressions of the upper class, government and its tight interferences, and the very cruel behaviours and attitudes of his superiors.

Here the writer limits the object of the study to one of the intrinsic elements of the novel namely character. So it is reasonable to employ objective theory and supported by structural approach. Since in analysing this novel, the writer is demanded to read, understand and then interpreting it into his own language, he uses hermeneutic theory, emphasizing scientific interpretation.

In struggling for his life, his dignity, the major character, who is described as a *plongeur*, *cafetier* and tramp in Paris and London, faces and experiences great difficulties resulting from pressures, injustices, and oppression of upper class. These conditions bring him to be involved within ever-lasting conflicts both physically and mentally. However, his endless struggle has not led to his improved life.

To reveal those complicated problems, the writer uses sociological and psychological approaches. Having analyzed this work profoundly, the writer finds that these conflicts actually represent conflicts among the lower and upper classes apart from his sociological and psychological conflicts. To achieve this purpose, character, namely the major character of the work would be taken into account to support this analysis. Then, he would address his ideas and insights concerning with the problems being discussed.

A B S T R A K S I

Novel berjudul Down and Out in Paris and London, karya George Orwell, mengisahkan perjuangan hidup seorang miskin dalam kehidupan yang sangat keras dan sengsara di tengah-tengah masyarakat yang dikuasai oleh kaum kapitalis. Dalam upaya memperjuangkan hidupnya ini, dia dihadapkan dengan sikap dan tindakan kejam dan lalim kaum kapitalis yang menindas dan memeras, pemerintah dengan peraturan mengikatnya serta sikap mengejek dan merendahkan dari orang-orang yang berkedudukan mapan secara materi.

Disini penulis membatasi objek studi pada salah satu dari elemen intrinsik novel tersebut yaitu karakter. Oleh karena itu penulis menggunakan teori objektif sebagai teori dasar dan didukung dengan pendekatan struktural. Karena dalam menganalisis novel ini, penulis dituntut membaca, memahami secara mendalam kemudian menafsirkan apa yang dia tangkap kedalam bahasanya sendiri, penulis menggunakan teori hermeneutik, yakni hermeneutik negatif.

Dalam memperjuangkan kehidupan dan martabat dirinya, karakter utama, yang digambarkan sebagai tukang cuci, penjaga kantin di hotel Paris dan gelandangan di London, mengalami berbagai kesulitan, kesengsaraan, penderitaan. Penderitaan ini utamanya disebabkan oleh tekanan dan penindasan kaum kapitalis dan aturan pemerintah yang sangat ketat terhadap kaum gelandangan saat itu. Kondisi inilah yang menyebabkan konflik fisik dan kejiwaan yang amat dalam. Namun demikian perjuangan sucinya tidak membuahkan hasil apa-apa. Dia tetap menjadi orang melarat dan menjadi objek kaum kapitalis.

Untuk mengungkap permasalahan kompleks ini, penulis menggunakan pendekatan sosiologi dan psikologi. Setelah menganalisis karya ini, penulis menafsirkan bahwa konflik antara karakter utama dan orang-orang kaya ini menggambarkan konflik antara kaum kelas bawah dan kelas atas secara umum. Untuk mencapai tujuan ini, penulis menganalisis karakter utama, kemudian mengemukakan ide dan pandangannya berkenaan dengan masalah yang sedang dibahas.

CHAPTER I

INTRODUCTION